



TIPS FOR SUCCESS STARTING A BUSINESS FROM COLLEGE

Kiat Sukses Memulai Usaha Dari Bangku Kuliah

Apriyandi¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Pejuang Republik Indonesia Makassar

*Email korespondensi: ak.apriyandi@gmail.com

Abstract

A large population is an asset for a nation in improving the quality of life. However, the rate of population growth is not matched by an increase in other sectors. Based on BPS data, the August 2022 Open Unemployment Rate (TPT) is 5.86 percent. This type of community service begins with showing videos of young entrepreneurs who are successful in running their businesses. Then proceed with the presentation of the material in the form of lectures, and questions and answers (discussion). The location of the Community Service was carried out on the Megarezky University campus with 35 participants. From the results of the dedication it shows that after showing videos, lectures and discussions it shows that student motivation increases. The tips given for starting a business include: being confident, optimistic, daring to try, daring to dream, creative, good at seeing opportunities, not shy, daring to be different, honest and keeping promises. From the series of events carried out, it can be concluded that this activity ran smoothly and student motivation increased as expected

Keywords: *Tips for success, starting a business, students*

Abstrak

Jumlah penduduk yang besar merupakan aset bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Namun demikian laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan pada bidang lain. Berdasarkan data BPS bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86 persen. Jenis pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menampilkan video pengusaha muda yang sukses dalam menjalankan bisnisnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dalam bentuk ceramah, dan tanya jawab (diskusi). Lokasi Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di kampus Universitas Megarezky dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang. Dari hasil pengabdian menunjukkan setelah menampilkan video, ceramah dan diskusi menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa meningkat. Adapun kiat – kiat yang diberikan dalam memulai usaha diantaranya: percaya diri, optimis, berani mencoba, berani bermimpi, kreatif, pandai melihat peluang, tidak malu, berani beda, jujur dan menepati janji. Dari serangkaian acara yang dilakukan dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan lancar dan motivasi mahasiswa meningkat sesuai yang diharapkan

Kata Kunci : *Kiat sukses, mulai usaha, mahasiswa*

Published by : Program
Studi Gizi



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Pada akhir dekade ini semakin banyak mahasiswa muda yang memiliki usaha sendiri. Mereka didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan mendapat informasi. Sudah banyak mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik. Menurut Praag (2003), semakin muda usia pebisnis, maka semakin besar peluang untuk sukses dalam suatu usaha yang dijalankannya.

Jumlah penduduk yang besar merupakan aset bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Namun demikian laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan pada bidang lain, seperti ekonomi dan bidang lainnya berakibat menyempitnya lapangan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pengangguran, Meskipun kesadaran tentang perlunya pembatasan jumlah kelahiran sudah tumbuh di masyarakat kita, tetapi ledakan jumlah penduduk tetap terjadi pula.

Berdasarkan data BPS bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86 persen, turun sebesar 0,63 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021. Terdapat 4,15 juta orang (1,98 persen) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (0,24 juta orang); Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (0,32 juta orang); sementara tidak bekerja karena COVID-19 (0,11 juta orang); dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (3,48 juta orang) (BPS, 2023)

Kewirausahaan dikatakan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan output dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat (Hisrich et al.,2008). Menurut Mc Clelland dalam Suryana dan Bayu (2015), suatu negara akan maju jika terdapat wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah seluruh warga negara. Sedangkan menurut menteri Koperasi dan UKM, pada 2 tahun 2015 jumlah wirausaha di Indonesia masih pada presentase 1,65%. (Sasongko, 2015). Angka tersebut jauh sekali dibandingkan dengan jumlah wirausaha di negara tetangga. Singapura memiliki 7% wirausaha, sedangkan Thailand memiliki 3% dan Malaysia sebesar 5% wirausaha (Wjl, 2015). Melihat fakta dari data tersebut, maka diperlukan peningkatan kewirausahaan dalam jiwa masyarakat indonesia.

Berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh masyarakat indonesia saat ini. Berwirausaha dapat menjadi solusi atas masalah pengangguran dan kemiskinan yang angkanya masih tinggi di negara kita, oleh karena itu perlu diberikan motivasi kiat sukses memulai usaha khususnya bagi mahasiswa.

Metode

Jenis pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menampilkan video pengusaha muda yang sukses dalam menjalankan bisnisnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dalam bentuk ceramah, dan tanya jawab (diskusi) mengenai bagaimana kiat memulai usaha. Lokasi Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di kampus Universitas Megarezky dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang. Pada proses pelaksanaan pengabdian ini menggunakan LCD dan materi yang diberikan dalam bentuk video

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Kiat sukses memulai usaha sejak bangku kuliah” memiliki 3 (tiga) kegiatan yaitu penampilan video pelaku usaha, ceramah dan dilanjutkan sesi diskusi. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Penampilan video

Dari hasil pengabdian di dapatkan banyak yang mahasiswa ragu dalam memulai usaha karena memiliki banyak pertimbangan. Sehingga pemateri memberikan motivasi kepada peserta bagaimana kiat untuk memulai usaha. Adapun kiat – kiat tersebut adalah “

1. Percaya diri

Seseorang yang akan memulai usaha harus memiliki percaya diri yang tinggi, sehingga usaha apapun yang direncanakan dan akan dijalankan tidak setengah-setengah, tetapi yakin bahwa usaha tersebut akan berhasil.

2. Optimis

Optimis adalah keyakinan untuk berhasil. Seseorang yang memulai usaha harus optimis dengan jenis produk yang akan dijual. Yakin bahwa produk tersebut dibutuhkan masyarakat, laku, dan memiliki kelebihan diantara produk serupa lainnya.

3. Berani mencoba

Bila kita sudah optimis, maka harus langsung dicoba, karena seorang wirausahawan harus berani dan siap menanggung resiko kegagalan. Kegagalan adalah hal yang biasa dalam suatu usaha. Oleh karena itu, sebelum memulai usaha harus direncanakan matang - matang, mulai dari permodalan, produksi, untung-ruginya, jangkauan dan cara pemasarannya.

4. Berani bermimpi / berandai-andai

Seseorang yang mau memulai usaha harus berani bermimpi / berandai-andai bila usahanya sukses / berhasil. Hal ini merupakan motivasi yang kuat untuk mulainya suatu usaha.

Kreatif

5. Sebelum memulai usaha, sebaiknya kita melihat produk serupa yang mungkin sudah ada di pasaran untuk melihat kelemahan” yang dapat kita amati. Kelemahan inilah yang harusnya kita tutupi dan perbaiki dengan kreativitas kita, sehingga produk yang kita tawarkan nanti meskipun serupa tetapi memiliki sesuatu kelebihan.

6. Pandai melihat peluang
Seseorang yang ingin berwirausaha harus pandai melihat situasi, sehingga mengetahui barang apa yang dibutuhkan pada saat itu.
7. Tidak malu
Malu adalah sifat yang sangat menghambat ketika kita akan berwirausaha. Hilangkan rasa malu, karena usaha yang kita lakukan “halal”, tidak mengganggu kepentingan orang lain. Ketika usaha kita baru berdiri, tentu saja semua pekerjaan sampai pemasaran kita sendiri yang melakukan. Hal ini bukan sesuatu yang memalukan.
8. Berani beda
Hal ini perlu ditempuh agar produk kita laku di pasaran. Berbeda yang dimaksud misalnya, beda rasa, beda kemasan, beda harga, beda cara pemasaran, beda pelayanan, beda pelayanan, dan sebagainya. Sesuatu yang berbeda sangat mudah dikenang pembeli.
9. Jujur
Merupakan modal penting karena wirausaha berhubungan dengan orang banyak. Kejujuran akan membawa pada kepercayaan konsumen kepada kita. Hal apapun yang berkaitan dengan produk kita, harus dinyatakan secara jujur (tidak ditutup-tutupi).
10. Menepati janji Wirausaha akan berhasil sangat tergantung pada jaringan pemasaran yang kita bina. Pelanggan / konsumen tidak akan lari dari kita ketika semua yang dijanjikan dari kita dipenuhi. Sebagai contoh : janji pemberian bonus bagi yang dapat menjual produk kita dalam waktu kurang seminggu, maka ketika itu terjadi kita harus memenuhinya.

Suatu usaha dapat diperkirakan berhasil dengan baik atau gagal tergantung pada perencanaan usaha yang dilakukan sebelumnya. Perencanaan usaha menggambarkan analisis dan studi kelayakan yang meliputi studi bahan baku, pengolahan sampai pemasaran. Dalam perencanaan usaha juga perlu dilakukan studi aliran kas (*cash flow*) yang menggambarkan keuntungan yang dapat diperoleh setiap tahun sehingga besarnya keseimbangan pengeluaran dan pemasukan (*Break Even Point*) dapat diperkirakan dengan pasti. Bagi kita yang mau memulai usaha kecil-kecilan dalam skala home industry, perencanaan usaha juga sangat penting dilakukan. Secara awam, sebelum berwirausaha kita harus mempersiapkan dan merencanakan modal, peralatan yang digunakan untuk produksi, prosedur baku pembuatan barang produksi, bahan baku produk, pemasok bahan baku (kalau baru mulai usaha berarti lokasi pengambilan bahan baku), pelaksana, pemegang keuangan, pelaku pemasaran, menentukan jumlah barang yang akan diproduksi, target penjualan, sasaran konsumen, harga barang produk, keuntungan yang diharapkan, jalan keluar jika mengalami hambatan, sampai hal-hal kecil seperti bentuk kemasan, nama produk dan bentuk label. Setelah semua dipersiapkan, barulah kita memulai bisnis yang tentunya diawali dengan niat dan motivasi yang tinggi, serta DOA agar usaha kita berhasil dengan baik

Kesimpulan dan Saran

Secara umum kegiatan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana kegiatan. Kegiatan penampilan video, ceramah dan diskusi menunjukkan motivasi mahasiswa mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penampilan video pelaku usaha sangat efektif memberikan motivasi kepada mahasiswa. Kegiatan ini juga berjalan lancar,

hal ini dibuktikan dengan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Diharapkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya mengajak mahasiswa berkunjung ke beberapa tempat usaha.

Daftar Pustaka

- BPS. 2023. Data Jumlah pengangguran di Indonesia. Jakarta
- Hisrich, RD., Peters, MP. & Stheperd DA., (2008), Kewirausahaan (terj.) edisi 7, Jakarta :Salemba Empat
- McClelland, D. C. (1961), The Achieving Society. New York : Free Press
- Sasongko, Agung (2015) Jumlah wirausaha di Indonesia masih pada presentase 1,65%, diperoleh pada 22 Januari 2023
- Praag, Van, M., C. (2003), Business survival and success of young small business owners, Tinbergen institite discussion paper, no 03-050/3
- Wjl, Dnl. (2015), Singapura memiliki 7% wirausaha, sedangkan Thailand memiliki 3% dan Malaysia sebesar 5% wirausaha, <http://detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-2854139/>,